

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian berupa survey (non experimental). Data dikumpulkan secara *cross sectional*, karena pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada waktu yang bersamaan.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Indonesia. Di dalamnya terdapat mahasiswi dengan latar belakang pendidikan SMA dan yang sederajat serta D3 keperawatan. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 23–31 Mei 2009. Kegiatan yang dilakukan berupa persiapan, pengumpulan data dengan kuesioner, dan pengolahan serta analisis data.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi akademi kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Indonesia.

4.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah mahasiswi D3 dan D4 tahun angkatan 2007-2008 akademi kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Indonesia.

4.4 Uji Kuesioner (Validitas dan Reabilitas)

Sebelum pengumpulan data dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner terhadap 30 Mahasiswi di FKM-UI, sebagai hasilnya dilakukan beberapa perbaikan. Analisis uji kuesioner dilakukan dengan pengujian validitas dan reabilitas.

Untuk memastikan bahwa seluruh variabel pernyataan reliabel, maka dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan model Alpha (Cronbach). Apabila nilai r Alpha $>$ nilai r tabel maka dinyatakan bahwa variabel reliabel, sedangkan untuk nilai r Alpha $<$ nilai r tabel dinyatakan bahwa variabel tidak reliabel. Hasil uji SPSS angket diperoleh r Alpha untuk variabel sikap . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel sikap mengenai pandangan terhadap metode alami dinyatakan reliabel.

4.5 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data tersebut didapat dari hasil wawancara dan angket yaitu kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu mahasiswi D3 dan D4 akademi kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Indonesia. Adapun isi dari kuesioner mencakup pertanyaan dan pernyataan mengenai KB secara Umum dan KB alami secara Khusus. Pengumpulan data akan dilakukan setiap hari, dari hari senin – minggu, dalam pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh teman-teman peneliti yang sudah dilatih sebelumnya.

4.6 Pengolahan Data

Data yang terkumpul, khususnya data dari kuesioner di olah dengan menggunakan program statistik komputer. Adapun urutan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Proses pertama dilakukan pengecekan umum lapangan atas data yang diperoleh. Pengecekan isi kuesioner seperti apakah kuesioner sudah terisi lengkap, jelas, dan sesuai dengan yang dibutuhkan dan konsisten.
- b. Setelah itu dilakukan *coding*, yaitu mengubah data yang didapat menjadi bentuk angka serta pemberian nomor ataupun kode pada tiap variabel sesuai kebutuhan untuk setiap tahap berikutnya.

- c. Setelah itu kemudian dilakukan *editing*, data yang sudah di coding dari segi relevansi, ketetapan pengkodean serta kekonsistenan terhadap kebutuhan untuk penelitian.
- d. Proses berikutnya dilanjutkan dengan *entry* data ke dalam computer.
- e. Tahap terakhir yaitu *cleaning* data yang sudah di *entry* ke dalam komputer, yaitu dengan pengecekan data yang sudah di *entry* dan membetulkan kesalahan *entry* data.

4.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menunjang kegiatan analisis sebagai upaya pembuktian hipotesis, teknik analisis yang digunakan adalah :

1. Analisis Univariat, yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel independen dan variabel dependen. Disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian yang akan dicapai.
2. Analisis Bivariat, uji bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan melakukan uji statistik *Chi-Square* (X^2)

Rumus uji *Chi Square* :

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai Chi Square

O = Nilai Observasi

E = Nilai Harapan (ekspektasi)

Untuk melihat ada / tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dan apakah hubungan yang dihasilkan bermakna maka digunakan perbandingan nilai P dengan $\alpha = 0,05$. apabila nilai $P < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika nilai $P > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

